

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara berkembang yang terdiri dari ribuan pulau yang memiliki budaya yang beraneka ragam, lautan dan sumber daya alam yang melimpah. Dengan perkembangan yang terjadi saat ini mendorong pemerintah untuk melakukan perubahan di segala sector demi meningkatkan pendapatan atau kas Negara guna membiayai pembangunan. Dalam melakukan perubahan tersebut, pastinya menggunakan dana yang sangat besar dan dana itu berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APDB), dimana sebagian besar bersumber dari penerimaan pajak ini menjelaskan bahwa pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara. Khususnya didalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan Negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan.

Perpajakan Indonesia yang menganut *self assessment system*. *self assessment system* yaitu wajib pajak diberikan kebebasan dan tanggung jawab untuk memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. *self assessment system* dapat dibagi menurut sifat dan mekanisme pemungutannya. Pajak terbagi menurut sifatnya yaitu: Pajak Subjektif, pajak yang dalam penggunaannya memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak atau pengenaan pajak yang memperhatikan keadaan subjeknya, contohnya pajak

penghasilan. Pajak Objektif, yaitu pajak yang pengenaannya memperhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa memperhatikan keadaan pribadi Subjek Pajak (Wajib Pajak) maupun tempat tinggal.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu jenis pajak yang menjadi andalan pemerintah guna mewujudkan kemandirian bangsa dalam pembangunan. Saat ini sekitar 70% APBN Indonesia dibiayai oleh pajak, dan pajak penyumbang penerimaan terbesar adalah Pajak Penghasilan (Pph) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan atas setiap pertambahan nilai dari barang atau jasa dalam peredarannya dari produsen ke konsumen. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) diatur dalam UU No.8 Tahun 1994 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Pejualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan undang-undang Nomor 42 Tahun 2009

Dan menurut mekanisme pemungutannya perpajakan dibagi atas: Pajak Langsung adalah pajak yang beban pajaknya tidak bisa digeserkan atau di alihkan kepada pihak lain, contohnya Pajak Penghasilan (PPh). Dan Pajak Tidak Langsung adalah pajak yang beban pajaknya dapat dipindahkan atau dialihkan kepada pihak lain, contohnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) karena tidak langsung dibebankan kepada pemungut pajak.

Kegiatan penyerahan dan perolehan barang kena pajak yang dilakukan oleh pengusaha kena pajak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Oleh

karena itu, setiap kegiatan penyerahan dan pelaporan pajak pertambahan nilai harus dilaporkan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) pada setiap masa pajak. Dalam Undang-Undang PPn terdapat dua jenis pajak yang dicakup yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM). Pajak Pertambahan Nilai yang menganut sistem *self assessment system* mengharuskan Pengusaha Kena Pajak (PKP) menyertor dan melaporkan sendiri Pajak Pertambahan Nilai yang telah dipungut. Pajak Pertambahan Nilai disetor ke bank persepsi pemerintah atau kantor pos dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) serta melampirkan Faktur Pajak sebagai bukti pemotongannya.

Dengan melihat uraian tersebut diatas, penulis merasa masih banyak mengetahui mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), maka dari itu penulis berusaha meneliti tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan melakukan penelitian pada PT.PRIMA INTERNATIONAL CARGO. Maka dalam laporan Karya Tulis Akhir ini penulis tertarik untuk menulis laporan mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan mengangkat judul **“PENERAPAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT.PRIMA INTERNATIONAL CARGO.**

1.2 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam penulisan lapran praktek kerja magang ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan Pajak Pertambahan Nilai pada PT.Prima International Cargo.
2. Untuk mengetahui pemungutan Pajak Pertambahan Nilai pada PT.Prima International Cargo.

3. Untuk mengetahui penyetoran dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT.Prima International Cargo.

1.3 Metode Penyusunan Praktek Kerja Magang

1.3.1 Tempat dan waktu Praktek Kerja Magang

Praktek Kerja Magang akan dilakukan diperusahaan :

Nama Perusahaan : PT.PRIMA INTERNATIONAL CARGO

Alamat Perusahaan : Jalan Warung Jati Timur No.4, Warung

Buncit RT04 RW003, Jakarta Selatan

Periode Magang : 2 bulan (8 minggu).

1.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis membutuhkan data-data valid yang berhubungan dengan kajian penulis. Data-data valid tersebut bersumber dari 3 sumber yaitu:

1. Studi Lapangan (Field Research)

Studi Lapangan merupakan metode penelitian dimana peneliti harus mendatangi langsung objek yang sedang dikaji, teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi secara sistematis. Penulis dapat bertanya secara langsung kepada staff perpajakan dalam PT. Prima International Cargo ataupun petugas lain yang juga setara dalam tugasnya mengelola masalah perpajakan khususnya mengenai Pajak Pertambahan Nilai.

2. Studi Pustaka

Untuk memenuhi kekurangan yang ada dan berusaha membuat karya tulis yang berkualitas, penulis berusaha mencari informasi yang dibutuhkan melalui berbagai media yang ada. Penulis melaksanakan pengumpulan data melalui studi pustaka. Dimana studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu seperti mencari informasi melalui buku-buku yang ada diperpustakaan serta melakukan browsing melalui media internet. Dalam hal ini penulis tidak hanya sekedar membaca buku referensi mengenai Pajak Pertambahan Nilai atau melakukan browsing melalui media internet, penulis juga melakukan studi pustaka dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh PT.Prima International Cargo.

3. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan Tanya Jawab langsung dengan karyawan PT.Prima International Cargo dalam pengumpulan data yang bersangkutan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).